

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Inventory* suatu perusahaan dalam bidang penjualan khususnya, merupakan bagian yang sangat terpenting. Perusahaan yg mampu mengendalikan dan mengelola persediaannya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya. Oleh Karena itu penting untuk perusahaan dalam bidang penjualan dalam mengelola persediaan barang.

Penerapan Sistem Informasi *inventory* barang pada gudang merupakan sebuah langkah kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola persediaan barang. Lalu dengan adanya sistem informasi *inventory* ini, kegiatan pada gudang dapat berjalan dengan yang diharapkan perusahaan.

Sistem yang nantinya akan dibangun ini hanya untuk pengguna didalam perusahaan saja, lalu mengapa menggunakan *web* sebagai basisnya, dikarenakan proses pengembangan yang lebih mudah dan instalasi sistem yang tidak membutuhkan perangkat pihak ketiga tambahan, selain itu juga basis *web* biasanya hanya butuh *resource* yang lebih kecil dalam penerapannya sehingga tidak terlalu banyak memakan sumber daya komputer, itu karena kode – kode yang ada pada sistem dijalankan didalam peramban (*browser*) bukan pada komputer user secara langsung, dan oleh karena itu maka nantinya yang akan dibangun ialah sebuah Sistem informasi *Inventory* berbasis *web*, yang artinya

sistem ini berjalan didalam perangkat yang menggunakan jaringan sebagai basisnya baik itu jaringan lokal maupun jaringan *online*.

Sebelumnya, proses bisnis yg terjadi dalam proses bisnis yg terjadi pada CV. Multikom mulai dari pencatatan barang masuk yg masih manual, pengecekan stok barang, proses retur barang, proses keluar, proses permintaan sampai ke proses pengelolaan barang yg akan di display semuanya dicatat secara manual dan hal tersebut tentu akan menghambat proses bisnis yg terjadi di *inventory* CV. Multikom. Tentu hambatan ini akan menimbulkan dampak negatif seperti adanya penumpukkan berkas-berkas dan menurunnya kualitas pelayanan yg terdapat di CV. Multikom. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yg telah diuraikan peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Inventory Barang Studi Kasus : (CV. Multikom)”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yg telah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan masalah bagaimana membangun sistem informasi *Inventory* Barang Pada CV. Multikom.

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk melakukan penelitian tersebut, peneliti harus menentukan batasan masalah yg ada, ini bertujuan supaya topik dan inti penelitian tidak menyimpang dan tetap terfokus pada apa yang akan diteliti, adapun batasan masalah yang penulis ambil pada permasalahan ini adalah :

1. Sistem dibangun meliputi proses barang masuk, keluar, retur, permintaan barang, surat jalan, stok barang, kategori barang, dan suplier. Lalu hasil

*outputnya* berupa laporan yang diinginkan seperti : laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan retur barang, laporan permintaan barang, serta grafik yang menampilkan informasi barang yang paling banyak masuk dan paling banyak keluar.

2. Sistem *inventory* barang pada gudang di CV. Multikom ini dibangun dengan bahasa program *php* serta *MySQL* sebagai *database* nya.
3. Metode pengembangan sistem yg akan digunakan padapenelitian ini yaitu *prototype*.
4. Penelitian memiliki ruang lingkup hanya bagian pergudangan pada CV. Multikom.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yg dijabarkan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi *inventory* barang di gudang berbasis website untuk CV. Multikom.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang rumusan serta tujuan penelitian maka hasil akhir penelitian diinginkan agar bermanfaat sebagai berikut :

1. Mempermudah seluruh proses kegiatan operasional gudang sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Mengurangi kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan khususnya pada gudang.
3. Meminimalisir adanya penumpukkan berkas-berkas yang bisa saja nantinya terjadi hal yang tidak diinginkan.